

► PENDIDIKAN TINGGI

Perguruan Tinggi Optimalkan Daya Saing

BANTUL—Kehadiran perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mendukung upaya optimalisasi daya saing perekonomian bangsa, di tingkat global.

Uli Febriarni
uli@harianjogja.com

Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Prof. Bambang Cipto menuturkan, peran penting sebuah perguruan tinggi dalam membangun daya saing global terlihat dalam bentuk pendidikan menjadi jalan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) bangsa.

► Perguruan tinggi berperan penting dalam menyediakan SDM berkualitas

► Daya saing merupakan faktor penting dalam pembangunan nasional

"Indonesia memiliki kolektivitas bagaimana perguruan tinggi ini bisa masuk ke kompetisi tingkat global. Minimal produk-produk di perguruan tinggi bisa menjamin dan menyeimbangkan 12 pilar yang menjadi persaingan antar negara," kata dia, Sabtu (24/9).

Dalam Seminar Nasional bertajuk *Membangun Daya Saing Bangsa dalam Perspektif Ekonomi dan Bisnis* di gedung AR Fachruddin B lantai 5,

Bambang menyebutkan, setidaknya ada dua pilar penting dari total 12 pilar, yang bisa menjadi ukuran agar sebuah negara dapat dikatakan kompetitif dalam persaingan global. Yakni bisnis dan perguruan tinggi. Dari sini ia berharap, UMY dapat mengejar untuk menjadi perguruan tinggi yang mampu kompetitif dalam persaingan di tingkat global.

Dalam kesempatan yang sama, Bambang juga sekaligus memimpin rangkaian *launching* nama Fakultas Ekonomi UMY menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY. Ekonomi dan Bisnis, lanjut dia, dapat memberikan dorongan persaingan antar bangsa yang sudah ada ukurannya, sebagaimana persaingan setiap tahunnya terus dilakukan.

Deputi Menteri PPN/Kepala

Bappenas Bidang Ekonomi, Leonard VH. Tampubolon mengatakan, terdapat empat pilar utama Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 yang merupakan upaya untuk mewujudkan terbentuknya integrasi ekonomi regional di kawasan Asia Tenggara. Empat pilar MEA 2015 yaitu pasar tunggal dan kesatuan basis produksi, kawasan ekonomi yang berdaya saing tinggi, pertumbuhan ekonomi yang merata, serta integrasi ke perekonomian global.

Dia menuturkan daya saing merupakan salah satu faktor penting dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) lima tahun ke depan. Adanya RPJM pada 2015 hingga 2019 berguna untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang.